

Sinopsis

Yang melatarbelakangi skripsi yang berjudul “Strategi Pemerintah Kota Yogyakarta Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar Tahun 2009-2010” ini adalah meningkatkan mutu pendidikan dasar di Kota Yogyakarta yang berkualitas dengan tenaga pendidik serta pendidik yang memiliki kompetensi dan kualifikasi dibidang yang sangat mereka pahami agar tidak terjadi kekeliruan dalam membeikan pembelajaran kepada para anak didik terutama pada tingkat dasar, serta menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai standar. Lokasi penelitiannya Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Dalam penelitian ini masalah yang harus dipecahkan adalah bagaimana strategi Pemerintah Kota Yogyakarta dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar tahun 2009-2010 serta mengetahui faktor- faktor apa yang mempengaruhi kualitas pendidikan dasar di Kota Yogyakarta. metode yang digunakan adalah metode deskriptif-eksploratif, yang mana penulis terkonsentrasi dalam pemecahan masalah yang ada sekarang dengan jalan mengumpulkan data yang ada dan kemudian disusun dan dijabarkan serta mewawancara pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu staf dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta pada bidang pendidikan dasar.

Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan, maka yang menjadi kekuatan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta adalah : telah ditetapkannya Tupoksi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta sehingga mendorong kinerja petugas dalam melaksanakan visi dan misi secara efektif dan efisiensi. Yang menjadi kelemahannya adalah kualitas tenaga pendidik yang produktivitas kerjanya rendah serta kurang berkompentensi dan kurang kualifikasi pada bidangnya. Yang menjadi peluang adalah : predikat Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan serta adanya dukungan dari sumber daya pendukung pendidikan. Dan yang menjadi tantangannya adalah : krisis ekonomi yang berkepanjangan menyebabkan turunnya tingkat pendapatan dan kemampuan orang tua untuk menyekolahkan anaknya serta

Berdasarkan analisis SWOT diatas, maka strategi yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas tenaga dan pengelolaan pendidikan melalui penyetaraan gelar aka demik, menerapkan manajemen strategi biaya anggaran pendidikan yang sudah ada dengan memanfaatkan alokasi bantuan dana dari pemerintah sehingga terpenuhinya pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki komptensi dan kualifikasi yang sesuai, terpeliharanya komitmen dari aparatur Dinas Pendidikan dan adanya peran aktif dari masyarakat dalam pengembangan pendidikan, mewujudkan penerapan mutu